



RINGKASAN

AGUS SETIAWAN S. PANE. Produksi Benih Jambu Air Melalui Stek di UPTD UPTD BP3MBTP Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Unit Tambak Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Guava Seed Production with Cuttings in UPTD BP3MBTP Yogyakarta Special Region Province, Tambak Unit. Dibimbing oleh ALDI KAMAL WIJAYA

Kebutuhan buah-buahan terus meningkat seiring dengan meningkatnya pendapatan masyarakat dan semakin tingginya kesadaran masyarakat terhadap gizi dan vitamin dari buah-buahan. Tanaman jambu air (*Syzygium aqueum*) telah lama dikenal oleh masyarakat Indonesia sebagai sumber vitamin C dan A, serat, kalsium, tiamin, niasin dan zat besi. Tanaman ini sering ditanam sebagai tanaman perkarangan di rumah-rumah penduduk tanpa perawatan sama sekali. Peluang besar dalam budidaya jambu air masih terbuka lebar dalam bidang hortikultura, namun petani masih banyak mengalami hambatan terutama dalam penyediaan bibit yang berkualitas, pengetahuan, teknologi serta biaya permodalan yang masih kurang. Sebagai salah satu balai pengembangan perbenihan hortikultura, UPTD BP3MBTP Provinsi DI Yogyakarta berperan dalam menjamin ketersediaan benih bermutu untuk petani dan juga menunjang masyarakatnya untuk bekerja di sektor pertanian.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di UPTD BP3MBTP Provinsi DI Yogyakarta Unit Tambak dari tanggal 20 Januari 2020 sampai dengan tanggal 20 Maret 2020. Praktik Kerja Lapangan bertujuan mempelajari produksi benih jambu air melalui stek, serta memperoleh wawasan dan keterampilan khususnya di bidang perbenihan. Kegiatan PKL yang dilaksanakan meliputi pengenalan umum balai, praktik langsung terkait topik PKL, pengamatan dan pengambilan data. Pengenalan keadaan umum perusahaan dilaksanakan untuk mengetahui sejarah balai, struktur organisasi, visi dan misi, dan lainnya yang berkaitan dengan UPTD BP3MBTP DI Yogyakarta Unit Tambak. Praktik langsung merupakan kegiatan langsung dalam produksi benih jambu air.

Kegiatan produksi benih jambu air di UPTD BP3MBTP DI Yogyakarta Unit Tambak yang dilakukan saat PKL yaitu secara vegetatif melalui stek, yang diawali pemeliharaan pohon induk sampai dengan pengamatan stek. Penanaman batang stek dilakukan pada tanggal 27 Januari 2020, dimana pengamatan pertama dilakukan tanggal 26 Februari 2020, sedangkan pengamatan kedua dilakukan pada tanggal 12 Maret 2020. Pengamatan yang dilakukan adalah dengan menghitung persentase jumlah tanaman hidup. Jumlah tanaman jambu air yang diperbanyak melalui stek sebanyak 400 tanaman. Pada pengamatan yang dilakukan, persentase keberhasilan stek yang hidup dari perlakuan ZPT B1 lebih baik dibandingkan perlakuan ZPT Atonik + Root up.

Kata kunci : bibit, hortikultura, pohon induk, vegetatif, ZPT

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Pertanian Bogor (IPB)
College of Vocational Studies